

Pengetahuan Guru Penjas Tentang Model Pembelajaran dengan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Achmad Fachrul Prayuda*, Rekha Ratri Julianti, Muhammad Mury Syafei.

Program Studi Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang Jawa Barat 41361, Indonesia

Email : Fprayuda26@gmail.com, Rekharatri@gmail.com, Murysyafei@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah laporan tentang Pengetahuan Guru Penjas tentang Model Pembelajaran dengan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa Kelas X Smk Al-Irsyad Al-Islamiyyah. Untuk mendapatkan data, Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian: Populasi dan sample. Dan untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrument penelitian, dan kuesioner/angket.

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bersifat korelasi, yaitu menjelaskan hubungan antara variabel dengan menganalisis data numerik (angka) menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 82. Karena penelitian ini menggunakan total sampling (probability sampling) maka sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Al-Irsyad Al-Islamiyyah. Instrumen yang digunakan adalah angket pengetahuan guru penjas dan angket motivasi belajar penjas. Analisis data menggunakan uji korelasi dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan guru penjas dengan motivasi belajar penjas dengan koefisien korelasi 0,832, lebih besar dari batas penolakan $r_{tabel} 1\% = 0,220$ dengan hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} = 1,22$ lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 1,45

Kata Kunci : Pengetahuan Guru Penjas, Motivasi Belajar Penjas, Korelasional

Physical Education Teacher Knowledge About Learning Models With Student Motivation In Learning Physical Education

Abstract

This research is a report on the Knowledge of Physical Education Teacher about learning Models with Student Motivation in Learning Physical Education in Class X Student of Al-Irsyad Al-Islamiyyah Vocational Middle School. To get data, the researcher used a quatitative approach to the research design:population and sample. And to collect data, researchs used research instrument, and questionnaires. This research design uses quantitative methods.this study is a correlation study, which expalis the relationship between variabels by analyzing data (numbers) using statitital methods through hypotesis testing. The population in this study were all student of class X amounting to 82. Because this study used total sampling (probability sampling) the sample used for this study were all student of SMK Al-Irsyad Al-Islamiyyah. This instrument used was a physical education teacher's knwoledge questionnaire and a physical education learningmotivation questinnaire. Data analysis used corellation test with a significance level of 1% the results showed (1) there was a significant relionship betweenPhysical Education teacher knowledge and learning motivation with a corellation coefficient of 0,832, greater than the rejection limit of 1% = 0,220 with F test result showing format = 1,22 smaller than F_{tabel} with significant rate 5% = 1,45

Keywords : *Physical Education Teacher, Student Motivation in Learning Physical Education, Correlational*

Jurnal Literasi Olahraga, 1 (2), November 2020, 147-152

PENDAHULUAN

Pendidikan bisa didapatkan bagus secara resmi ataupun tidak resmi pengajaran secara resmi dapat mengikuti program-program yang sudah direncanakan terpola oleh suatu lembaga departemen atau kementerian suatu negara sedangkan pendidikan tidak resmi merupakan pengetahuan didapat dari kehidupan sehari-hari dari bermacam-macam pengalaman bagus yang dialami atau dipelajari dari orang lain.

Pendidikan merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak supaya mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat bisa menempuh keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Melewati pendidikan, seseorang bisa dipandang terhormat mempunyai karir yang bagus serta bisa berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku (Ki Hajar Dewantara 2017:2)

Model pelajaran (Rusman, 2012 :133) suatu agenda atau pola yang bisa diterapkan untuk membentuk kurikulum pembelajaran jangka pendek, merancang bahan-bahan pelajaran dan memberi bimbingan nasihat pelajaran kelas atau yang lain. Motivasi belajar merupakan perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang timbulnya perasaan dan tanggapan untuk menempuh tujuan.

Motivasi belajar (Sardiman 2011 : 75) motivasi belajar bisa dikatakan sebagai keseluruhan pendorong didalam diri siswa yang memunculkan aktivitas belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu bisa tercapai.

Menurut pengamatan dan survei yang dilaksanakan pada observasi menurut fakta dilapangan kecakapan mengajar guru pendidikan jasmani di SMK Al-Irsyad Al-Islamiyyah, dalam pelaksanaan cara kerja pelaksanaan pelajaran, contoh yang diterapkan belum terlihat optimal, hal ini kurang dipikirkan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pengerjaan belajar yang sungguh-sungguh dalam kegiatan belajar mengajar dan motivasi belajar siswa.

Apabila guru memiliki kecakapan mengajar yang bagus, tentunya siswa akan tertarik untuk meniru pelajaran dikelas. Sebaliknya guru yang memiliki kemampuan mengajar kurang baik akan kesusahan menghadapi sifat anak yang berbeda-beda.

Maka dari itu saya selaku peneliti akan menerapkan model pelajaran kreatif dan inovatif yang berhubungan dengan motivasi siswa dalam pelajaran penjas.dengan adanya hal yang sudah dikemukakan.

Peneliti diatas maka dapat diambil inti sari kesimpulan permasalahan ialah apakah terdapat hubungan pengetahuan guru penjas tentang model pembelajaran dengan motivasi belajar penjas pada siswa kelas X SMK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Menurut persoalan keadaan situasi yang telah dirumuskan,maka karenanya peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan guru penjas tentang dengan motivasi belajar penjas pada siswa kelas X SMK Al-Irsyad Al-Islamiyyah

untuk memberi bahan usul dan tambahan kabar ilmiah bagi siswa dan guru olahraga, khususnya berkenaan dengan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Sebagai referensi pada penelitian sejenis yang dilaksanakan dimasa yang akan datang sebagai pengetahuan bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan mengenai model pembelajaran kreatif dan inovatif. Memberikan info kepada pembaca model pembelajaran inovatif dan kreatif dapat diterapkan pada pembelajaran penjas

Pendidikan jasmani (Samsudin, 2008:2) adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan suatu proses pembelajaran yaitu mengembangkan keterampilan motorik, kebugaran jasmani pengetahuan dan perilaku untuk sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Dalam praktiknya untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah dalam pendidikan jasmani seperti kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa.

Kemudian pengertian pendidikan jasmani (Erlina, 2012:104) adalah pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional dan aspek pola hidup yang sehat, penanaman lingkungan yang bersih melalui aktivitas jasmani.

Pengertian model pembelajaran penjas, istilah pembelajaran penjas benar-benar dekat dengan strategi pembelajaran (Sofyan Amri 2013 : 32) dalam bukunya mendefinisikan strategi

Jurnal Literasi Olahraga, 1 (2), November 2020, 147-152

sistem pendekatan dan teknik pembelajaran antara lain sebagai berikut. Strategi pembelajaran ialah seperangkat kebijaksanaan yang terpilih, yang telah dikaitkan dengan unsur yang menentukan warna atau strategi tersebut merupakan a) pemilihan materi pelajaran guru dan siswa b) penyaji materi pelajaran perorangan atau golongan c) cara memberi tahu menyajikan materi pelajaran (induktif dan deduktif) analistis atau sintesis formal atau non formal) target penerima materi pelajaran kategori perorangan heterogen atau homogen

Menurut Azis Wahab (2007) model pembelajaran merupakan sebuah perencanaan pengajaran yang menggabungkan proses yang ditempuh dalam belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku peserta didik seperti diharapkan.

Menurut Joice dan Well (2004) model pembelajaran merupakan pengklasifikasikan berbagai pendekatan pengajaran menurut tujuan instuktorsionalnya, sintaksinya, dan sifat lingkungan belajarnya Motivasi belajar penjas motivasi mengacu unsur dan pelaksanaan cara kerja yang mendorong seseorang bereaksi dalam bermacam-macam situasi.

Sedangkan menurut berdasarkan (Rochman Natawijaya ,2013), mengungkapkan motivasi merupakan suatu pelaksanaan untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku, yang mengatur tingkah laku atau perbuatan untuk memuaskan kebutuhan atau menjadi tujuan. Motivasi kita akan bicara mengenai suatu situasi psikolog seorang manusia yang akan menjadi pemicu sebab adanya motivasi yang lahir dari dalam ataupun dari manusia hampir seluruh tokoh psikologi sependapat bahwa sumber motivasi berasal dari dalam diri atau dari luar diri seseorang, motivasi yang bersumber dari luar disebut motivasi ekstrinsik sedangkan yang dari dalam ialah instrinsik

Menurut Husdarta (2014) motivasi adalah energi psikologis yang bersifat abstrak. Wujudnya hanya di amati dalam bentuk manifestasi tingkah laku yang ditampilkan. Motivasi sebagai proses psikologis adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman dan kebutuhan

Miftakhul Jannah (2017) menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi

yang didasari oleh kontingensi penguatan atau reward dari luar, antara lain pujian, perhatian dari media, medali, uang, dan sebagainya. Jadi motivasi ekstrinsik adalah suatu motivasi yang dibangun melalui adanya pengaruh dari luar manusia untuk mencapai apa yang menjadi minat dari seseorang, dalam hal ini bagaimana membangkitkan motivasi siswa di dalam mengikuti pembelajaran penjas sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan jasmani itu dapat sesuai yang diharapkan yaitu membuat siswa sehat dan bugar baik jasmani, rohani, dan sosial dan untuk membangun motivasi siswa dalam pembelajaran penjas bisa melalui pujian apabila siswa telah melakukan suatu gerakan olahraga dan pemberian nilai kepada siswa yang telah melakukan gerakan sempurna dalam olahraga.

Menurut Siagian (2004) Motivasi instrinsik bersumber dari dalam individu. Motivasi ini menghasilkan integritas dari tujuan-tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan individu dimana keduanya dapat terpuaskan.

Menurut Permana (2009) motivasi instrinsik adalah pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri pekerja sebagai individu, berupa kesadaran mengenai pentingnya pekerjaan yang dilaksanakan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, pengetahuan guru penjas cukup berdampak atas maksimal nya motivasi belajar penjas pada siswa. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan guru penjas tentang model pembelajaran dengan motivasi siswa pada siswa SMK Al-Irsyad Al-Islamiyyah

METODE

Metode penelitian yang dipakai adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasilnya (Arikunto. 2006 : 12)dengan teknik korelasi product moment yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan guru penjas tentang model pembelajaran dengan motivasi siswa dalam pembelajaran penjas pada siswa kelas X SMK Al-Irsyad Al-Islamiyyah.

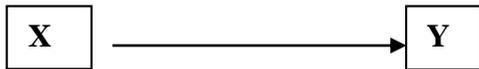
Sampel merupakan komponen dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi

Jurnal Literasi Olahraga, 1 (2), November 2020, 147-152

tersebut, sampel yang diterapkan penulis mengambil 3 kelas yaitu kelas X AP1, X AP2, dan X AK1, yaitu berjumlah 82 orang siswa dari populasi kelas X di SMK Al Irsyad Al-Islamiyyah.

Teknik pengambilan sampel penelitian memakai Probability Sampling yakni berdasarkan dengan cara memberikan peluang terhadap kepada semua seluruh populasi menjadi sampel di kelas X SMK Al-Irsyad Al-Irsyad Al-Islamiyyah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif (Faenkel dan Wallen 2015 : 49), penelitian korelasi atau korelasional merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat relasi antara dua variabel atau tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Dalam penelitian korelasional ini, ada satu variabel bebas (X) merupakan pengetahuan gur penjas dan varibael bebas (Y) merupakan motivasi belajar penjas. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Sederhana

Penyusunan instrumen penelitian merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang sangat penting dalam penelitian merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang sangat penting dalam penelitian.

Dalam penelitian ini insrtumen penelitian yang digunakan adalah Angket dan Dokumentasi sebagai instrumennya dengan cara menyebarkan angket pada siswa melalui *Google Formulir*.

Tabell1. Penilaian Skala Likert

No.	Skala Likert	Nilai +	Nilai -
1	Sangat Setuju (SS)	4 poin	1 poin
2	Setuju (S)	3 poin	2 poin
3	Tidak Setuju (TS)	2 poin	3 poin
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1 poin	4 poin

(Rismawati et al.,2016,p.346)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil data pengetahuan guru penjas dan motivasi belajar penjas

Tabel 2. Deskripsi Hasil Data Penelitian

Variabel	(X)	(Y)
Nilai Min	74	80
Nilai Max	123	119
Rata-rata	103,17	16,55
Simpangan Baku	3,18	8,5

Berdasarkan tabel 2. Nilai tertinggi pengetahuan guru 123 dan terendah 74, dengan rata-rata kelas 103,17, simpangan baku 3,18. Nilai tertinggi motivasi belajar siswa 119 dan terendah 80, dengan rata-rata kelas 16,55, simpangan baku 8,5

Tabel 3. Distribusi Hasil Frekuensi Variabel Pengetahuan Guru (X)

Interv al	Nilai Tenga h	Frekuen si Absolut	Frekuen si Relatif
74-81	77	2	2,43%
82-89	85	3	3,65%
90-97	93	7	8,53%
98-106	102	42	51,21%
107-114	110	24	29,26%
115-123	119	4	4,87%
Jumlah		82	100%

Berdasarkan tabel 2 dan tabel 3, nilai tertinggi pengetahuan guru 123 dan terendah 74 dengan rata-rata 103,17 dan simpangan baku 16,55.

Tabel 4. Distribusi Hasil Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siwa (Y)

Interv al	Nilai Tenga h	Frekuen si Absolut	Frekuen si Relatif
80-86	83	19	23,17%
87-93	90	27	32,92%
94-100	97	16	19,51%
101-107	104	8	9,75%
108-114	111	9	10,97%
115-119	117	3	3,65%

Berdasarkan tabel 2 dan tabel 4, nilai tertinggi Motivasi belajar siswa 119 dan terendah 80 dengan rata-rata 16,55 dan simpangan baku 8,5

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengukuran non tes pengetahuan guru dalam model pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas kelas X SMK Al-Irsyad Al-Islamiyyah diantaranya :

a. Tahap pelaksanaan , tahap pelaksanaan dilaksanakan membentuk instrumen penelitian berupa angket skala likert selanjutnya instrumen penelitian penelitian lapangan diberikan terhadap responden supaya mengetahui hasil dari tingkat hubungan antar dua variabel

b. tahap analisa data dalam penelitian kuantitatif, teknik analisa data yang diterapkan sudah jelas merupakan yaitu diberi arahan untuk menjawab inti kesimpulan persoalan situasi atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal (Sugiyono 2017 : 243). Peneliti akan menguji uji hipotesis analisa yang dipakai untuk menguji hipotesis merupakan ada hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat maka statistik yang diterapkan ialah korelasi product moment dari karl pearson.

Uji normalitas

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, maka terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas data sebagai alat untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Adapun metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika :

a) signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal

b) signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil tabel diketahui data Pengetahuan Guru Penjas diperoleh nilai chi square (5,834) $<$ Tabel chi square (11,3) maka distribusi dinyatakan normal, sedangkan data motivasi belajar siswa diperoleh nilai chi square (9,616) $<$ tabel chi square (11,3), maka distribusi dinyatakan normal. Hasil dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi Normal. Dikatakan normal apabila chi square (5,834) $<$ tabel chi square (11,3).

Pengujian Hipotesis

Hubungan Pengetahuan Guru Penjas tentang Model Pembelajaran dengan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa Kelas X dengan persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 39,44 + 0,68 X$, dari persamaan tersebut adanya

kenaikan nilai X (Pengetahuan Guru) akan menyebabkan kenaikan Y (Motivasi Belajar Siswa) dan sebaliknya, penurunan nilai X akan menyebabkan penurunan nilai Y. Dengan demikian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pengetahuan guru, maka perlu adanya pemahaman yang baik.

Tingkat keeratan hubungan antara Pengetahuan guru penjas tentang model pembelajaran (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,832$

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan 3 Maret -31 Juni 2020.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini menggunakan aplikasi google formulir dan membagikannya lewat link dan diberikan link nya ke siswa kelas X untuk mengisi angket tersebut.

Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa besarnya koefisien korelasi (rhitung) sebesar 0,832. Harga ini dikonsultasikan dengan tolak ukur yang ditetapkan oleh sugiyono(2007). Berdasarkan kriteria tersebut maka nilai rhitung sebesar 0,832 berada pada rentang 0,80-1,00 dan korelasinya termasuk tinggi. Dengan demikian terdapat hubungan atau ada korelasi yang positif antara variabel X(pengetahuan guru penjas) terhadap variabel Y (motivasi belajar penjas) dengan koefisien korelasi 0,832.

Tabel 5. Interval Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

(Sugiyono,2016)

Nilai korelasi antara variabel pengetahuan guru penjas terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan 0,0832. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa hubungan kedua variabel antara pengetahuan guru penjas tentang model pembelajaran (X) dengan variabel motivasi belajar siswa (Y) adalah signifikan. Hal ini ditunjukkan diperoleh koefisien variabel Pengetahuan Guru penjas tentang model pembelajaran dengan motivasi siswa dengan mengonsultasi harga rhitung = 0,832 dengan r

Jurnal Literasi Olahraga, 1 (2), November 2020, 147-152

$(0,05)(95) = 0,220$. Hasil tersebut dikarenakan tanda ataupun positif menunjukkan arah korelasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui ada hubungan signifikan antara Pengetahuan Guru Penjas terhadap Motivasi Belajar Penjas. Secara rinci dapat diuraikan berdasarkan uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa :

Hasil perhitungan koefisien korelasi memperoleh 0,832 sedangkan untuk rtabel sebesar 0,217 untuk rtabel memakai taraf signifikan 5%, jadi rhitung lebih besar dari rtabel.

Sehingga dapat diartikan bahwa variabel bebas pengetahuan guru penjas (X) mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar penjas (Y) terbukti rhitung lebih besar dari rtabel. Atau dengan kata lain, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan guru penjas terhadap motivasi belajar penjas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Ramlan. (2018). *Survei minat dan motivasi siswa dalam penjas. Jurnal penjas*. 28(2), 92-100
- Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Aziz Wahab. (2010) *Model-Model Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Penerbit Alfabeta.
- Azwar, Saifudin, 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Darwis A, Soelaiman (1989). *Teori dan Praktek Pengajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Erlina. (2012). *Pengertian Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Pustaka Pelajar Offset

- Husadarta dan Yudha M Shaputra.(2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta
- Jannah Miftakhul. (2017). *Pengertian motivasi dalam pembelajaran penjas*. Jakarta: Raja Grafindo persada
- Permana. (2009). *Motivasi dan Minat Belajar*. Jakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Sardiman.(1986). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Samsudin. (2008). *Pengertian pendidikan jasmani*. Jakarta: Penerbit Alfabeta.
- Samsudin. (2008). *Ruang lingkup pembelajaran penjas*. Jakarta: Penerbit Alfabeta.
- Rohman Ujang. (2016). *Model pembelajaran pendidikan jasmani*. Jurnal Penjas. 12(22), 112-118
- Rusman. (2012). *Model Pembelajaran Penjas*. Jakarta : Penerbit Alfabeta.
- Sofyan Amri. (2013). *Strategi, model pembelajaran dan pendekatan*. Jakarta: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sofyan Siregar. (2014). *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

PROFIL SINGKAT

Achmad Fachrul Prayuda 26 Juni 1998. Riwayat Pendidikan. SDN Semper Barat 15 Pagi 2004-2010, SMP Negeri 143 Jakarta 2010-2012, SMA Negeri 92 Jakarta 2013-2016.